

PARTAI POLITIK DAN WARGA NEGARA

Konsekuensialitas Kewarganegaraan dan
Pertanyaan
Tentang Bagaimana Republik Dipertahankan

Abdul Malik Gismar
Seminar KIS-AIPI, 12 Agustus 2026



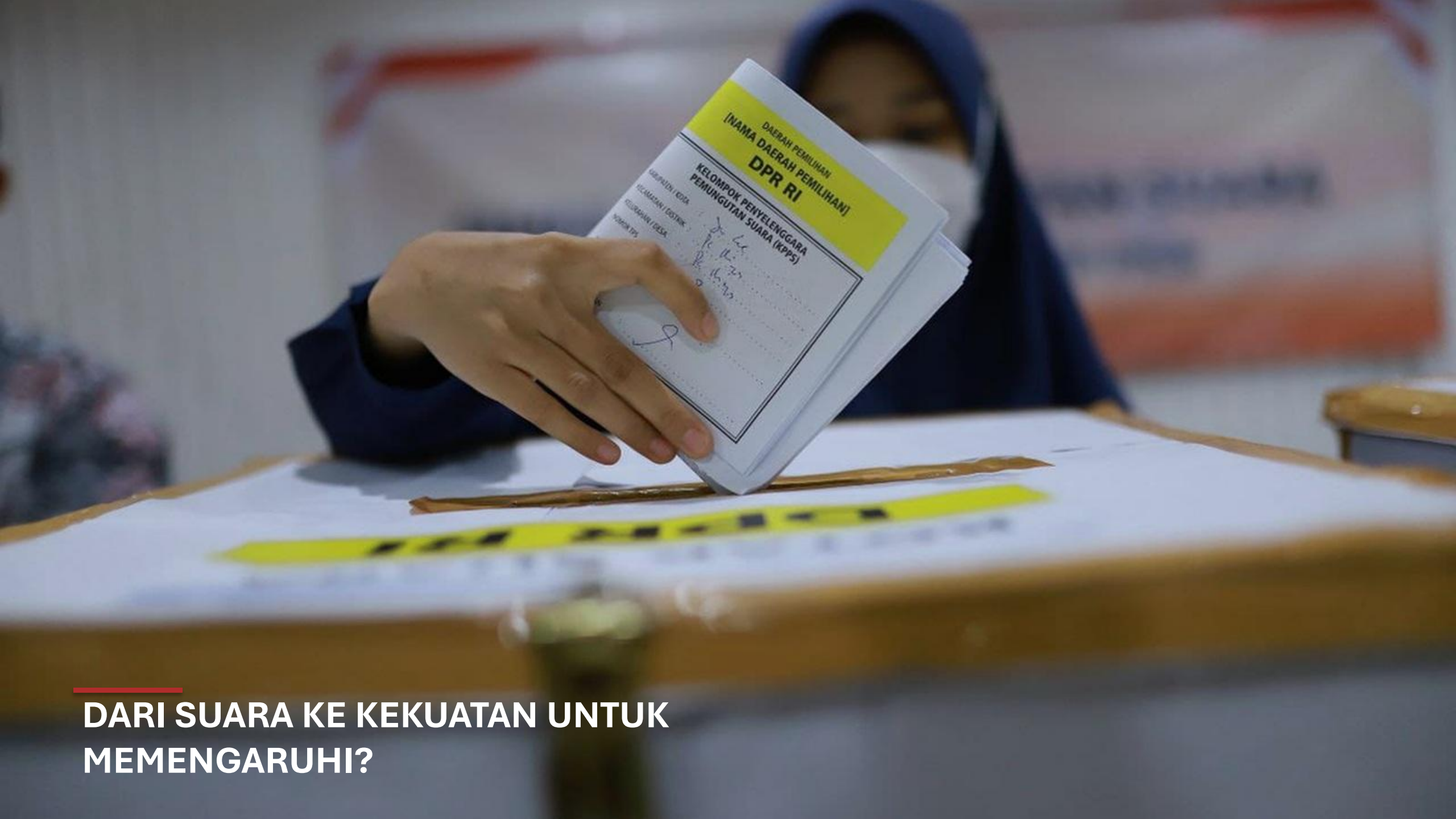


GAK NGARUH

YA UDAHLAH

KABUR AJA DULU

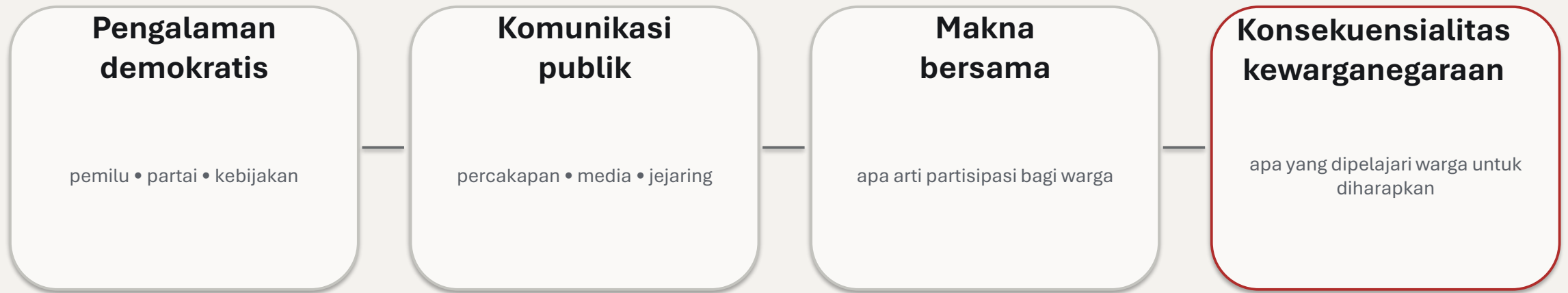
Ungkapan sehari-hari. *Shared Expectation?*



**DARI SUARA KE KEKUATAN UNTUK
MEMENGARUHI?**

Dari pengalaman demokratis menuju makna demokratis

Sebuah proses representasional



Representasi sosial bukan sekadar penafsiran atas realitas politik;
ia menata ekspektasi tentang tindakan kewarganegaraan di masa depan.

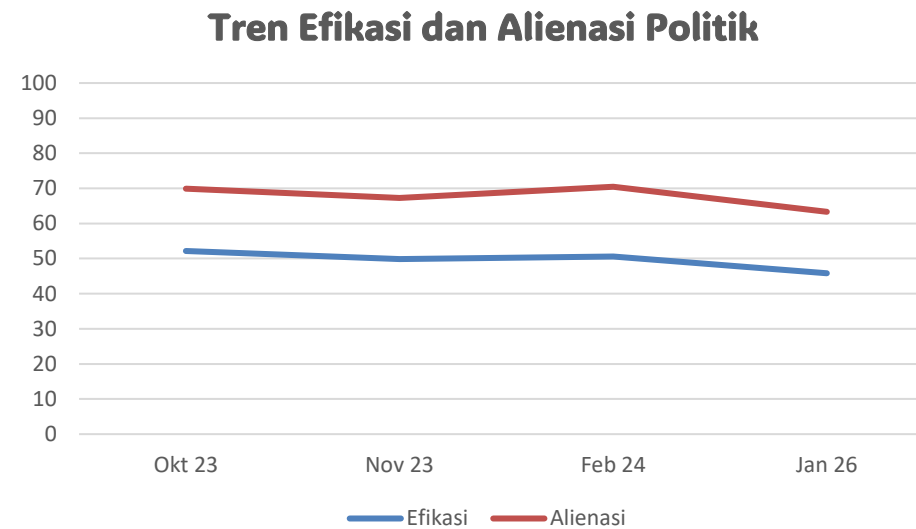


PARTAI POLITIK DIALAMI DI SINI.

Bukan hanya sebagai organisasi yang mengagregasi kepentingan, tetapi sebagai perjumpaan berulang tempat warga belajar apa arti partisipasi demokratis.

SINYAL EMPIRIS

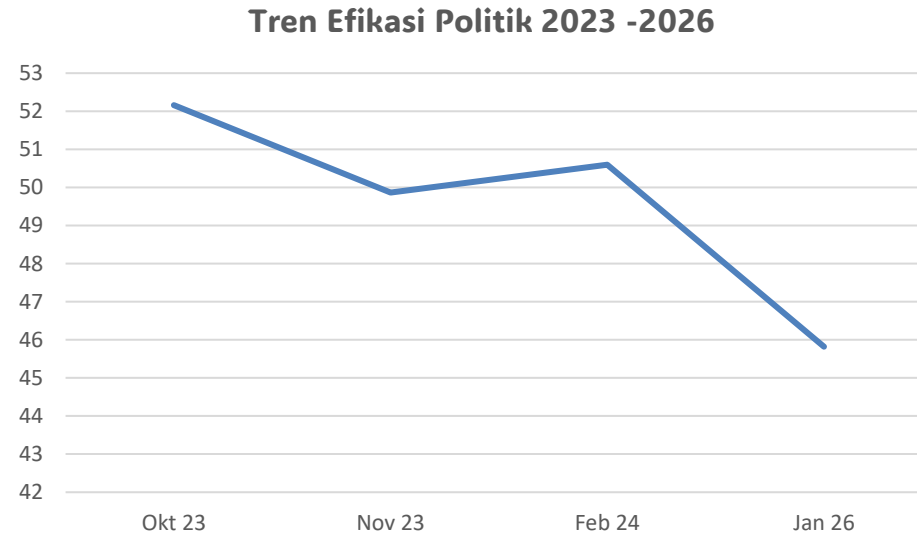
Dalam survei berulang: alienasi tetap tinggi sementara efikasi tetap rendah



Argumennya bukan bahwa ukuran-ukuran ini identik dengan konsekuensialitas kewarganegaraan.
Pola yang berulang inilah teka-teki empiris yang memunculkan pertanyaan representasional.

Sumber: Indopol

SINYAL EMPIRIS



Argumennya bukan bahwa ukuran-ukuran ini identik dengan konsekuensialitas kewarganegaraan.
Pola yang berulang inilah teka-teki empiris yang memunculkan pertanyaan representasional.

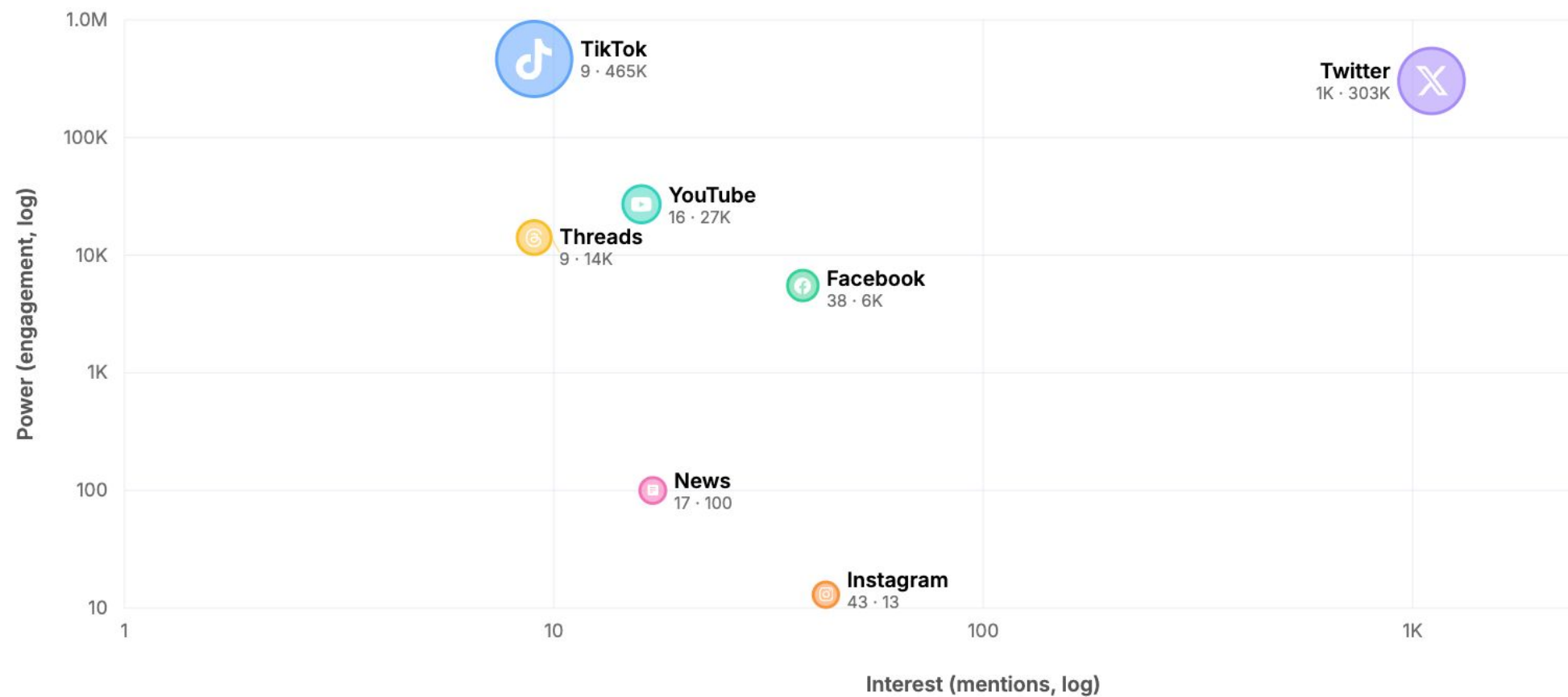
Sumber: Indopol

**GAK NGARUH
dalam obrolan**



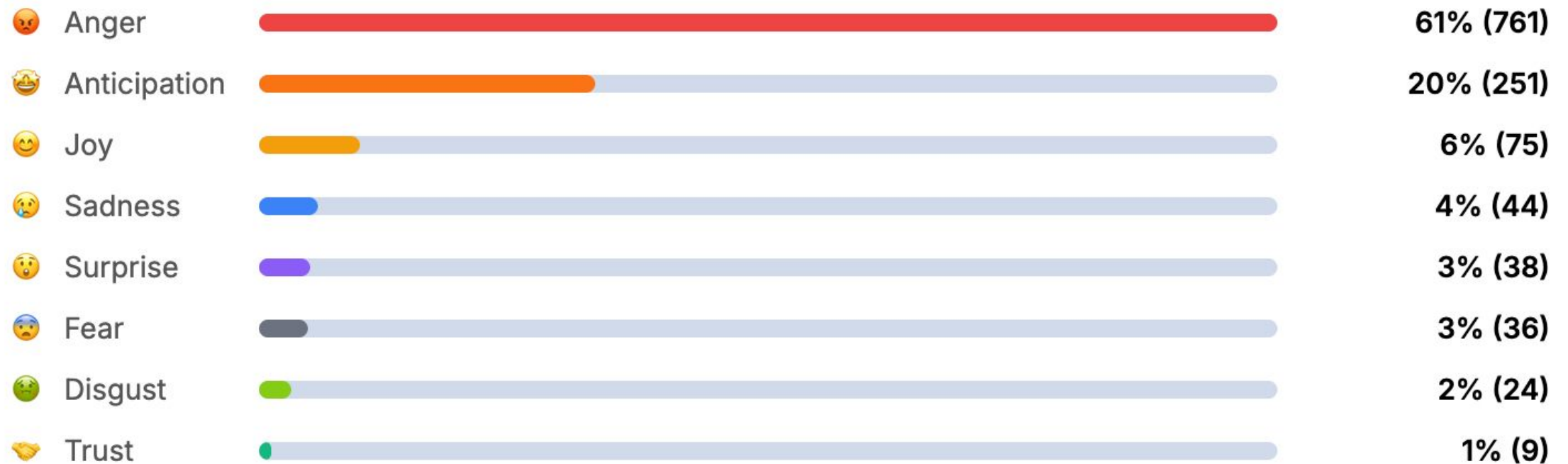
Engagement by Channel

Gak Ngaruh Expression — All Sources — 9 May 2026 - 8 Aug 2026



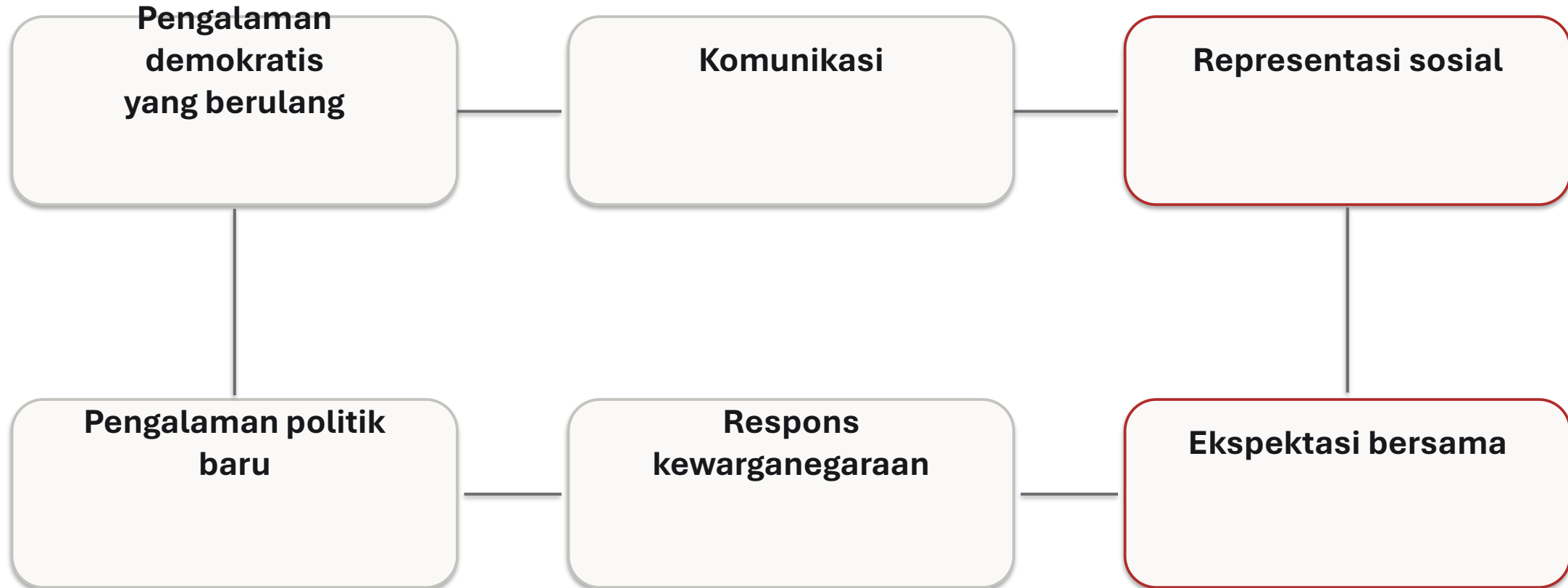
Emotion Breakdown

Gak Ngaruh Expression — All Sources — 9 May 2026 - 8 Aug 2026



Proses representasional yang rekursif

Makna bersama tidak sekadar menggambarkan pengalaman; ia turut menata apa yang kemudian dilakukan warga



“gak ngaruh” → “ya udahlah” → “kabur aja dulu”

**KABUR
AJA DULU.**



Demokrasi memiliki infrastruktur simbolik

Institusi menyediakan peluang; makna bersama memberi signifikansi demokratis

Infrastruktur institusional

konstitusi • pemilu • partai politik • legislatif • pengadilan • masyarakat sipil

Infrastruktur simbolik

konsekuensialitas kewarganegaraan • legitimasi • rasa memiliki • tanggung jawab • tujuan publik • kepercayaan

Kehidupan kewarganegaraan

partisipasi • deliberasi • tindakan kolektif • akuntabilitas • kewarganegaraan republikan

*“Sebuah republik,
jika kalian mampu menjaganya.”*

— Benjamin Franklin

**Bagaimana sebuah republik dipertahankan secara
psikologis?**

Republik dipertahankan bukan hanya oleh konstitusi, pemilu, dan partai politik.



Republik juga ditopang oleh keyakinan bersama bahwa warganegara bisa ikut membentuk dan mewarnainya.

Konsekuensialitas kewarganegaraan adalah bagian dari infrastruktur simbolik demokrasi.